

Pengaruh Pengeluaran Pemerintah di Bidang Kesehatan dan Pendidikan terhadap Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Bandung

Qori Lestari

Sekolah Pascasarjana Universitas Widyatama. Bandung. Indonesia

Abstrak

Peningkatan kualitas sumber daya manusia disuatu negara dapat dilihat melalui indeks pembangunan manusia (IPM). Pembangunan manusia dalam bidang pendidikan dan kesehatan yang memiliki peran penting dalam proses penyerapan dan pengolahan sumber-sumber pertumbuhan ekonomi. Di Kabupaten Bandung kontribusi terbesar dalam proses peningkatan IPM dilakukan oleh sektor pendidikan, kesehatan, dan pengeluaran pemerintah. Penelitian ini bermaksud untuk melihat pengaruh pengeluaran pemerintah bidang pendidikan dan kesehatan terhadap peningkatan Indeks Pembangunan Manusia.

Metode deskriptif dan kuantitatif dilakukan dengan melihat data sekunder *time series* Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Bandung di Bidang Pendidikan dan Kesehatan serta data IPM indeks kesehatan, IPM indeks pendidikan, dan Indeks Pembangunan Manusia tahun 2012-2017. Penelitian ini menggunakan model persamaan regresi linear untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan juga untuk melihat bagaimana kedua variabel tersebut saling mempengaruhi. Data yang tercatat dianalisis dengan Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi dan Uji Koefisien determinasi dengan alat pengolah data SPSS-22.

Dari analisis uji statistik simultan (F), dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel ($150.37 > 9.552$), maka ada pengaruh positif antara variabel independen (Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan dan Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan) terhadap variabel terikat (Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Bandung) dengan nilai signifikansi 0,001. Dari hasil Uji Statistic Parsial (t), dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel secara berurutan pada variabel Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan ($15,82 > 7,708$), dengan nilai signifikansi 0,000 dan Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan ($324.24 > 7.708$), dengan tingkat signifikan 0,016. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan arah korelasi positif antara belanja kesehatan pemerintah (X1) pada indeks pembangunan manusia di Kabupaten Bandung (Y) dan juga ada pengaruh antara belanja pendidikan pemerintah (X2) pada indeks pembangunan manusia di Kabupaten Bandung (Y).

Kata Kunci : Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan, Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan, Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

The Effect of Government Health and Educational Expenditures on Human Development Index in Bandung Regency

Qori Lestari

Widyatama University Graduate School. Bandung. Indonesia

Abstract

Improvement of human capital qualities over a country can be seen through the human development index (HDI). Human development on health and education has an important role on processing any economic growth sources. The biggest improvement factors of HDI in Bandung Regency was carried out by the education sector, health sector and government expenditures. This study was aim to know the effect of government health and educational expenditures on human development index.

a Descriptive and quantitative methods was conducted by using time series data of government health and educational expenditures that is seen from the human development index in Bandung Regency on period 2012-2017. Then this study using the model of linear regression equation is see the influence between independent variables against the dependent variable and also to see how the two variables influence each other then used a classical assumption analysis tool with SPSS-22 data processing tool.

From the analysis of simultaneous statistical test (F), it can be concluded that the value of F arithmetic is greater than the F table value ($150.37 > 9.552$), then there is a positive influence between the independent variables (Government expenditure in health and government expenditure in education sector) to the dependent variable (Human Development Index in Bandung Regency) with the significant level of 0.001. From the result of Partial Statistic Test (t), it can be concluded that the value of t count is bigger than the value of t table on the variable of government health expenditure ($15.82 > 7.708$), with significance level 0.000 and government education expenditure ($324.24 > 7.708$), with significant level 0.016. so it can be concluded that there is influence with positive and significant between government health expenditure (X1) on the human development index in Bandung Regency (Y) and also there is influence between government education expenditure (X2) on the human development index in Bandung Regency (Y)

Keywords: Government health expenditures, Health and Education Development Index.